

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Umumnya perusahaan yang telah berdiri ingin berkembang dan terus menjaga kelangsungan hidup, selain itu perusahaan yang didirikan juga harus mampu bersaing dengan perusahaan lain. Persaingan dalam dunia usaha yang semakin kompetitif mengharuskan manajemen perusahaan memiliki kemampuan dalam melaksanakan dan meningkatkan kegiatan-kegiatan yang menyangkut penentuan perencanaan dan tujuan perusahaan dimasa yang akan datang, untuk itu pihak manajemen perusahaan perlu membuat kebijakan yang mengacu pada efisiensi dan efektivitas kerja.

Pihak manajemen harus memiliki pedoman dalam menentukan langkah-langkah yang akan diambil perusahaan pada waktu mendatang agar tetap bertahan dalam persaingan, salah satunya adalah dengan membuat perencanaan. Perencanaan dibuat berdasarkan fakta dan asumsi mengenai gambaran kegiatan yang akan dilakukan dimasa mendatang, hal ini merupakan upaya antisipasi sebelum melakukan sesuatu agar memperoleh hasil yang baik. Melalui perencanaan yang baik, perusahaan dapat menentukan sasaran atau tujuan yang ditetapkan manajemen.

Tujuan didirikannya perusahaan selain untuk memperoleh laba agar kegiatan atau kelangsungan hidup perusahaan berjalan. Namun untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan memerlukan modal. Modal kerja merupakan harta perusahaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan dan operasional perusahaan, sehingga apabila perusahaan tidak mempunyai modal yang cukup maka kegiatan perusahaan akan terhambat.

Setiap perusahaan baik yang bergerak di bidang perdagangan, jasa, maupun manufaktur atau industri, dalam menjalankan aktivitasnya di luar maupun dalam perusahaan seperti investasi dan kas dari pendapatan perusahaan, tersedianya

modal yang cukup dapat membantu perusahaan dalam membiayai memerlukan modal kerja yang cukup. Modal yang dimaksud baik berasal dari kegiatan operasional perusahaan dan keperluan-keperluan lain yang diperlukan perusahaan dan bahkan investasi perusahaan ke perusahaan lain. Hal ini untuk menghindari kesulitan keuangan yang tentu saja sangat berpengaruh pada perkembangan hidup perusahaan di masa yang akan datang.

PT. Mars Lestari Depo Sukabangun Palembang merupakan perusahaan air minum mineral yang pemasarannya kebanyakan untuk masyarakat menengah ke bawah, lokasinya terletak di Jl. Soak Simpur Sukabangun Palembang. Dalam melaksanakan kegiatan usahanya tentu membutuhkan modal kerja, karena tanpa ada modal kerja yang cukup tentu akan menghambat kegiatan dan pendapatan yang diperoleh. Analisis laporan keuangan tentunya sangat dibutuhkan bagi perusahaan untuk mengetahui kenaikan dan penurunan modal kerja serta perkembangan modal kerja pada suatu perusahaan di periode waktu tertentu.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk menganalisa perusahaan tersebut dengan mengambil judul “ **Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Mars Lestari Depo Sukabangun Palembang**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka permasalahan yang dapat dirumuskan pada laporan ini adalah “Apakah penggunaan modal kerja pada PT. Mars Lestari Depo Sukabangun Palembang pada periode tahun 2012-2014 sudah efisien?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Cakupan ruang lingkup pembahasan yang akan dibahas sangat diperlukan agar pembahasan lebih terarah dan sesuai dengan permasalahan yang ada. Untuk itu penulis akan membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada analisis

sumber dan penggunaan modal kerja yang diperoleh dari neraca dan laporan laba rugi pada periode tahun 2012-2014.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, tujuan dari penulisan laporan ini yaitu untuk mengetahui apakah penggunaan modal kerja pada PT. Mars Lestari Depo Sukabangun Palembang sudah efisien atau belum.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Dari hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa jurusan akuntansi pada tahun berikutnya.
2. Untuk menerapkan serta menganalisis suatu masalah yang terjadi dilapangan kerja berdasarkan teori yang telah dipelajari.
3. Sebagai masukan bagi manajemen perusahaan dalam mengelola modal kerja.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk melengkapi data dalam penelitian ini, maka penulis mengumpulkan beberapa data yang dibutuhkan. Menurut Supranto (2003:6), jenis data dapat dibagi menjadi dua yaitu :

a. Data Primer (*Primary Data*)

Yaitu data yang dikumpulkan oleh perorangan/suatu organisasi langsung melalui objeknya.

b. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Yaitu data yang diperoleh dalam bentuk jadi berupa publikasi, data sudah dikumpulkan oleh pihak atau instansi lain.

Jenis data yang digunakan peneliti adalah jenis data sekunder (*secondary data*), dimana peneliti memperoleh data dalam bentuk jadi yaitu berupa laporan neraca dan laporan laba rugi periode tahun 2012, 2013, dan 2014.

Dalam penelitian ini tentu saja memerlukan data dan informasi yang lengkap terutama yang erat kaitannya dengan permasalahan yang akan dibahas. Oleh karena itu, diperlukan metode-metode tertentu agar diperoleh data yang objektif. Menurut Fathoni (2011:104) ada beberapa macam teknik pengumpulan data, antara lain :

- a. Observasi
Observasi adalah tehnik pengumpulan data yang di lakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.
- b. Wawancara
Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban di berikan oleh yang di wawancarai.
- c. Dokumentasi
Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui dokumen-dokumen yang ada pada perusahaan atau instansi misalnya arsip-arsip, berkas-berkas mengenai perusahaan atau instansi tersebut.
- d. Studi Pustaka
Studi pustaka dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan judul dan masalah yang dibahas di dalam laporan akhir untuk memperoleh data yang dapat dipergunakan sebagai perlengkapan isi laporan akhir.

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara tidak terstruktur dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang akan diajukan dan hanya membuat poin-poin penting yang akan digali, dokumentasi dan studi pustaka.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini penulis uraikan secara ringkas sistematika penulisan yang akan dilakukan dalam pembuatan laporan akhir. Sistematika penulisan terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis akan menyajikan latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori yang merupakan dasar penulisan laporan akhir yang terdiri dari pengertian modal kerja, jenis-jenis modal kerja, faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja, sumber modal kerja, penggunaan modal kerja, unsur-unsur modal kerja, analisis sumber dan penggunaan modal kerja, tujuan analisis sumber dan penggunaan modal kerja, dan menentukan kebutuhan modal kerja.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan gambaran mengenai PT. Mars Lestari Depo Sukabangun Palembang, antara lain mengenai sejarah singkat berdirinya perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, serta laporan keuangan perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab empat ini penulis akan membahas permasalahan dengan menggunakan data-data yang ada. Analisa tersebut berupa analisa vertikal atas akun-akun neraca dan laporan laba rugi dari akun-akun keuangan untuk tahun 2012, 2013, dan 2014.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan diuraikan kesimpulan yang disusun berdasarkan data dan hasil bab-bab sebelumnya dan selanjutnya akan diberikan saran-saran yang mungkin dapat dijadikan masukan bagi kemajuan perusahaan.